

**PERANAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN  
KELOMPOK TANI SUMBER REZEKI DI DESA LIMBUNGAN  
KECAMATAN HAMPANG KABUPATEN KOTABARU**

Muhammad Sapingi<sup>1</sup>Ana Zuraida<sup>2</sup>Siti Erlina<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi:Agribisnis, Fakultas:Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

<sup>2</sup> Prodi:Agribisnis, Fakultas:Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

<sup>3</sup> Prodi:Agribisnis, Fakultas:Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

**Email: [Sapingi222@gmail.com](mailto:Sapingi222@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan penyuluh pertanian dan besaran pengaruh penyuluh pertanian dalam pemberdayaan petani di desa limbungan. Penelitian ini dilakukan di kelompok tani sumber rezeki yang ada di desa limbungan, dimulai dari bulan April sampai dengan juli 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengambilan data menggunakan sensus dan diperoleh 27 responden dan 1 orang dari penyuluh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian yaitu dimulai dari penyusunan RKT, melakukan pelatihan di BPP, melakukan kunjungan di kelompok tani dan pembinaan kelompok tani. Sedangkan besaran peran penyuluh pertanian menunjukkan jika penyuluh sudah melakukan tugasnya dengan cukup baik, dimana diantara beberapa peran penyuluh yang terdiri dari peran penyuluh sebagai fasilitator masuk kategori “Cukup Berperan”, penyuluh sebagai inovator masuk kategori “Kurang Berperan”, penyuluh sebagai motivator masuk kategori “Cukup Berperan”, penyuluh sebagai edukator masuk kategori “Cukup Berperan”, penyuluh sebagai dinamistator masuk kategori “Cukup Berperan” dan penyuluh dalam pemberdayaan petani masuk kategori “Cukup Berperan”. Sedangkan untuk permasalahan yang dihadapi penyuluh pertanian yaitu sulitnya menjangkau semua kelompok tani, akses jalan yang susah dan adanya perbedaan antara penyuluh dan petani.

Kata Kunci : Penyuluh, Kelompok Tani, Pertanian.

---

**ABSTRACT**

This study aims to determine the activities carried out by agricultural extension workers and the amount of influence of agricultural extension workers in empowering farmers in limbungan villages. This research was conducted in a farmer group of existing sources of sustenance in the limbungan area, starting from April to July 2022. The method used in this study was a case study with a data collection technique using a census and obtained 27 respondents and 1 person from extension workers. The results of this study show that the activities carried out by agricultural extension workers start from the preparation of CTR, conduct training at BPP, make visits in farmer groups and foster farmer groups. Meanwhile, the amount of the role of agricultural extension workers shows that the extension workers have performed their duties quite well, where among several extension workers' roles consisting of the role of extension workers as facilitators are included in the category of "Enough to Play a Role", extension workers as innovators are in the "Less Role" category, extension workers as motivators are in the "Enough to Play a Role" category, extension

workers as educators are in the "Enough to Play a Role" category, extension workers as dynamicators are in the "Enough Role" category and extension workers in empowering farmers are in the "Enough to Play a Role" category. As for the problems faced by agricultural extension workers, namely the difficulty of reaching all farmer groups, difficult road access and the difference between extension workers and farmers.

Keywords: Extension Workers, Farmer Groups, Agriculture.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ban, V. D., & Hawkin, H. (2003). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harijati, Ir Sri. "Sejarah dan Pengertian Penyuluhan Pertanian." *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. 1st edn. Banten: Repositori Universitas Terbuka 1 (2014).
- Kartasapoetra, G. (1994). *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartasasmita, G. (1995). *Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*. Bandung.
- Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Marliati, Marliati, et al. "Faktor-Faktor Penentu peningkatan kinerja penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani (Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau)." *Jurnal Penyuluhan* 4.2 (2008).
- Pertanian, P. P. (2012 ). *Materi Penyuluhan Pertanian : Penguatan Kelembagaan Petani Buku III Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi*. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Moehar. (2007 ). *Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bandung: Bina Cipta.
- Pertanian, P. P. (2012 ). *Materi Penyuluhan Pertanian : Penguatan Kelembagaan Petani Buku III Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi*. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Rahwita, N. 2010. *Peran Penyuluhan Petani Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong*. Jurnal Ziraa'ah. Vol 28. Hal:116-127. Universitas Mulawarman
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sastraatmadja, E. (1993). *Penyuluh Pertanian, Falsafah, Masalah, dan Strategi*. Bandung: Alumni.
- Setiana, L. (2005). *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Teknik Skala Likert's*. Bandung: Alfabeta

- Suhardiyono. (1992). *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprpto L., dan Fahrianoor, 2004. *Komunikasi Penyuluhan dalam Teori dan Praktek*. Arti Bumi. Yogyakarta. Van Den Ban dan Hawkins 1999.
- Syahyuti. (2007). Kebijakan Pembangunan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 5 No.1.
- Team, N. P. (2010). Agricultural Extension Programmers. Dipetik Mei 20, 2022, dari <http://india.gov.in/citizen/agriculture/extprogram>
- Zakaria, 2006. *Modul Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian*. Pusat Manajemen Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian, Ciawi. Bogor